

## **ABSTRAKSI**

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kelompok usaha yang dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, tentunya akan dapat membuka lapangan kerja yang besar. Pertumbuhan industri gerabah Kasongan di kabupaten Bantul, Yogyakarta pasca gempa, bisa dibilang sangat mengagumkan. Dalam kurun waktu beberapa tahun, Kasongan mampu pulih bahkan pencampainya lebih besar ketimbang sebelum terjadi gempa. Praktik manajemen kualitas belum sepenuhnya dilakukan oleh seluruh perusahaan UKM yang ada di kasongan bantul terutama dalam hal perencanaan strategis, fokus konsumen, informasi dan analisa serta manajemen proses.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh praktek manajemen kualitas terhadap kinerja perusahaan secara serempak ; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh praktek manajemen kualitas terhadap kinerja perusahaan secara parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu pemilik dan pengelola perusahaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 15.0. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel manajemen praktek kualitas terhadap kinerja perusahaan secara serempak, (2) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan dari praktek manajemen kualitas terhadap kinerja perusahaan, variabel yang berpengaruh signifikan ialah kepemimpinan, sumberdaya manusia serta kualitas dan hasil operasional, sedangkan variabel yang tidak signifikan ialah perencanaan strategis, fokus konsumen, informasi dan analisa serta manajemen proses.

Kata Kunci: UKM, Industri Kasongan, Praktek TQM, Kinerja, regresi linier berganda.